

Pengaruh *Sustainable Report* Dan *Profitability* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Di Bei Tahun 2022-2024

Yudi Harianto Lubis¹, Shita Tiara², M. Rizaldi Wibowo³, Junita Putri Rajana Harahap⁴
Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *sustainable report* dan *profitability* terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) tahun 2022-2024. Pengukuran *sustainable report* yang diproksikan dengan GRI 400, *profitability* diproksikan dengan pengukuran *return on asset*, *good corporate governance* yang diproksikan dengan IPCG, dan nilai perusahaan yang diproksikan dengan teori tobin's q. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh (*sensus*), sampel yang diperoleh 12 perusahaan manufaktur subsektor kimia dalam rentang waktu 2022-2024 sehingga diperoleh 36 data observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda (*multiple linier regression method*) dan regresi moderasi dengan mengadakan serangkaian uji asumsi klasik untuk menjamin kelayakan data. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainable report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *sustainable report* dengan variabel moderasi *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *profitability* dengan variabel moderasi *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: *Sustainable Report*, *Profitability*, *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to examine the effect of sustainable reports and profitability on company value with good corporate governance as a moderating variable. Chemical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022-2024. Measurement of sustainable reports is proxied by GRI 400, profitability is proxied by measuring return on assets, good corporate governance is proxied by IPCG, and company value is proxied by Tobin's q theory. This research is a quantitative study. Determination of the sample using the saturated sample method (census), the sample obtained was 12 chemical sub-sector manufacturing companies in the 2022-2024 period so that 36 observation data were obtained. The data used are secondary data and the data analysis techniques used are multiple linear regression (multiple linear regression method) and moderated regression by

conducting a series of classical assumption tests to ensure the feasibility of the data. Data processing used in this study uses multiple linear regression with the help of SPSS software version 26. The results of this study indicate that sustainable reports have a positive and significant effect on company value, profitability has a positive and significant effect on company value, good corporate governance has a positive and significant effect on company value, sustainable reports with good corporate governance moderation variables have a positive and significant effect on company value, profitability with good corporate governance moderation variables have a positive and significant effect on company value. Based on the results of the simultaneous test (F Test) shows that all independent variables have a simultaneous or joint effect on the dependent variable.

Keywords: Sustainable Report, Profitability, Good Corporate Governance, Company Value

Copyright (c) 2025 Yudi Harianto Lubis¹

✉ Corresponding author :

Email Address : yudilubiss11@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, industri kimia di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan menjadi salah satu sektor strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Data dari Kementerian Perindustrian mencatat bahwa nilai ekspor industri kimia mencapai US\$ 17,39 miliar atau sekitar Rp 284,3 triliun pada tahun 2024, dengan pertumbuhan sektor sebesar 5,86%, melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yang berada di angka 5,03% . Realisasi investasi di sektor ini juga meningkat, mencapai Rp 65,76 triliun sepanjang tahun 2024.

Namun, pertumbuhan ini tidak terlepas dari tantangan yang kompleks. Fluktuasi harga bahan baku global, tekanan regulasi lingkungan, dan kebutuhan akan ekosistem petrokimia yang terintegrasi menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan di subsektor kimia. Faktanya saat ini nilai perusahaan manufaktur subsektor kimia di Indonesia mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Penurunan nilai perusahaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan (*sustainable report*), kinerja keuangan yang tidak optimal, dan tata kelola perusahaan yang kurang baik.

Penurunan nilai perusahaan ini dapat dilihat dari kasus yang terjadi pada 2 perusahaan subsektor kimia. Ditemukan pada tahun 2023 PT Eterindo Wahanatama Tbk. (ETWA) mengalami kebangkrutan pada tahun 2023 karena mengalami defisiensi modal dan memiliki utang yang sangat besar. Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan PT ETWA pailit setelah PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) mengajukan PKPU (emiten news). Selanjutnya PT Tianrong Chemicals Industry Tbk. (TDPM) dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat karena gugatan pembatalan perdamaian dari PT Bata Merah Wisesa diterima. Perusahaan sebelumnya menghadapi kasus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (indoprimer news).

Penurunan nilai perusahaan tersebut bukan hanya mengakibatkan kebangkrutan, penurunan nilai perusahaan dapat disebabkan oleh faktor lingkungan. Dalam kasus yang terjadi pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA). Pada Januari 2024, terjadi insiden di pabrik TPIA di Cilegon yang menyebabkan bau kimia menyengat dan keluhan dari masyarakat setempat. Meskipun perusahaan membantah adanya kebocoran gas, masyarakat mengajukan

petisi menuntut penghentian produksi dan transparansi hasil investigasi (Bisnis.com).

TPIA mengalami kerugian signifikan pada tahun 2022 sebesar US\$149,53 juta (sekitar RP2,33 triliun) akibat dampak yang ditimbulkan dari insiden tersebut dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan di PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA).

Dalam perkembangan era globalisasi dan teknologi yang pesat, perusahaan di seluruh dunia dihadapkan pada tantangan untuk beroperasi secara berkelanjutan. Konsep keberlanjutan menjadi suatu keharusan bagi perusahaan. Alasannya, yaitu untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta meningkatkan citra mereka dimata investor yang peduli akan kepatuhan hukum. Salah satu cara untuk menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan adalah melalui penyusunan dan publikasi laporan keberlanjutan (*Sustainable Report*) yang transparan dan informatif. Laporan ini berfungsi sebagai sarana komunikasi untuk menjelaskan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

Sustainability reporting (laporan berkelanjutan) adalah laporan yang disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk mengkomunikasikan kinerja dan dampak mereka terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta upaya menuju pembangunan berkelanjutan. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat transparansi bagi *stakeholders*, tetapi juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang secara aktif mengungkapkan praktik keberlanjutannya cenderung lebih dipercaya oleh investor, memiliki akses lebih mudah ke sumber pendanaan, serta mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan risiko lingkungan dan sosial yang lebih baik. Dengan demikian, *sustainability reporting* dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dan profitabilitas jangka panjang, seiring dengan meningkatnya perhatian global terhadap tanggung jawab perusahaan terhadap keberlanjutan.

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan yang terdaftar diwajibkan untuk mematuhi standar laporan keuangan dan keberlanjutan. Namun, hingga tahun 2022, masih ada sejumlah perusahaan yang belum memanfaatkan laporan keberlanjutan sebagai alat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Data menunjukkan bahwa dari total 68 perusahaan manufaktur, beberapa diantaranya berada di subsektor kimia, di mana isu lingkungan dan sosial sangat relevan. Penerapan laporan keberlanjutan yang efektif bisa memberikan keunggulan kompetitif di sektor ini. Di samping itu, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa kesadaran umum terhadap isu-isu keberlanjutan semakin meningkat, dan hal ini menjadikan perusahaan yang tidak memperhatikan keberlanjutan beresiko akan kehilangan daya tarik di mata para investor.

Dari data yang diamati di Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2021-2024, masih terdapat beberapa perusahaan manufaktur subsektor kimia di Bursa Efek Indonesia yang belum konsisten mempublikasikan laporan keberlanjutannya. Pada tahun 2021, terdapat 2 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan, terdiri dari : PT. Intanwijaya Internasional Tbk. (INCI) dan PT. Madusari Murni Indah Tbk. (MOLI). Pada tahun 2022, terdapat 1 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan, yaitu PT. Madusari Murni Indah Tbk. (MOLI). Pada Tahun 2023, terdapat 2 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan, terdiri dari : PT. Eterindo Wahanatama Tbk. (ETWA) dan PT.

Tianrong Chemicals Industry Tbk. (TDPM). Dan pada Tahun 2024, terdapat 4 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutannya, terdiri dari : PT. Samator Indo Gas Tbk. (AGII), PT. Eterindo Wahanatama Tbk. (ETWA), PT. Tianrong Chemicals Industry Tbk. (TDPM) dan PT. Chandra Asri Pacific Tbk. (TPIA).

Dalam mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari operasionalnya maka perlu kita mengukur *profitability*. Dalam konteks perusahaan manufaktur subsektor kimia, *profitability* menjadi sangat krusial mengingat tingginya biaya produksi dan persaingan yang ketat. *Profitability* mencerminkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasionalnya. Salah satu indikator utama yang sering digunakan untuk mengukur *profitability* adalah *Return on Asset* (ROA). ROA memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan mengelola asetnya dalam menghasilkan keuntungan, sehingga menjadi tolak ukur yang penting bagi kesehatan finansial perusahaan (Fitri, 2022).

Tabel 1.1
Return On Assets (Roa) Pada Perusahaan
Manufaktur Subsektor Kimia

ROA	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
ADMG	-18,8%	0,4%	-15,47%	-12,14%
AGII	1,40%	2,62%	1,16%	2,18%
BRPT	1,9%	3,2%	0,35%	0,98%
DPNS	0,76%	6,27%	6,76%	4,63%
EKAD	8,86%	9,30%	6,39%	5,93%
ETWA	6,88%	-11,82%	-31,58%	-
INCI	6,76%	2,16%	4,94%	3,55%
MDKI	4,12%	3,94%	3,67%	4,55%
MOLI	3,8%	1,70%	1,58%	4,66%
SAMF	8,78%	9,71%	11,17%	15,04%
SRSN	4,86%	3,08%	3,83%	6,19%
TDPM	-0,98%	-37,57%	-35,88%	-
TPIA	1,5%	3,04%	-3,03%	-0,56%
UNIC	11,26%	19,83%	11,93%	6,37%

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti volume penjualan, biaya pajak, kondisi pasar dan lain sebagainya. Misalnya pada perusahaan Tianrong Chemicals Industry Tbk. (TDPM), dimana pada laporan keuangan tahunannya mulai dari tahun 2020 sampai 2022 perusahaan tersebut tidak mengalami laba sama sekali alias rugi. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang komponen yang mempengaruhi profitabilitas, maka diperlukan analisis dan pengujian secara menyeluruh terhadap komponen yang berkontribusi pada nilai perusahaan.

Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) berperan sangat penting. *Good Corporate Governance* mencakup prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen dan kewajaran. Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor, tetapi juga memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara etis dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, *Good Corporate Governance* dapat berfungsi sebagai variabel pemoderasi yang mempengaruhi hubungan antara *Sustainable Report* dan *Profitability* terhadap Nilai Perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk mematuhi standar laporan keuangan dan keberlanjutan. Namun, belum semua perusahaan memanfaatkan laporan keberlanjutan sebagai alat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Terutama subsektor kimia, dimana isu lingkungan dan sosial menjadi sangat relevan, penerapan laporan keberlanjutan yang efektif dapat memberikan keunggulan kompetitif.

Perusahaan yang menerapkan praktik keberlanjutan cenderung memiliki performa yang lebih baik dalam jangka panjang. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan dapat meningkatkan citra perusahaan, menarik investor, dan pada akhirnya berdampak positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Seperti pada penelitian (Pujiningsih, 2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (Budiana & Budiasih 2020) juga menyatakan bahwa *sustainability reporting* berdampak pada nilai perusahaan. Keberadaan *sustainability reporting* pada perusahaan dapat meningkatkan citra perusahaan di mata *stakeholders*, dengan itu perusahaan dapat meningkatkan *firm value*. Namun berbeda dengan penelitian (Afsari et al. 2021) menunjukkan hal yang sebaliknya, dimana *sustainability reporting* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, karena sedikitnya perusahaan yang mempublikasikan *sustainability reporting* sebab masih bersifat *voluntary*, sehingga kualitas pengungkapannya masih rendah. Hal tersebut mengakibatkan *financial performance disclosure* dalam *sustainability reporting* tidak memberikan peningkatan pada nilai perusahaan. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menjadi alasan untuk kembali melakukan penelitian terhadap *sustainability reporting* pada nilai perusahaan.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan isu-isu lingkungan dan sosial, investor semakin mempertimbangkan faktor keberlanjutan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini menandakan bahwa perusahaan yang tidak memperhatikan keberlanjutan beresiko kehilangan daya tarik di mata investor. Oleh

karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh laporan keberlanjutan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan konteks tata kelola perusahaan yang baik.

METODOLOGI

Peneliti menggunakan metode kuantitatif serta menggunakan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang dihasilkan oleh pihak lain. Menurut Sugiyono data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Sustainable Report* dan *Profitability* terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2.3. Analisis Regresi Linear

4.2.3.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur variabel independen yaitu *sustainable report* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berikut dibawah ini adalah hasil analisis dari pengukuran *sustainable report* terhadap nilai perusahaan secara individual.

Adapun data yang digunakan untuk menguji analisis regresi linier sederhana variabel independen *sustainable report* dan variabel dependen nilai perusahaan dapat dilihat pada lampiran 7. Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linear sederhana yaitu: $Y = \alpha + \beta x$

Tabel 4.1

**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel
Independen (*Sustainable Report*)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2507879.821	7672923.564		.327	.746
	<i>Sustainable Report</i>	1683041.010	799957.581	.339	2.104	.043

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: hasil output SPSS versi 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear sederhana diatas menunjukkan bahwa:

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$= 2507879.821 + 1683041.010X$$

Interpretasi:

- 1 Konstanta sebesar 2507879.821, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel *sustainable report* adalah sebesar 2507879.821.
- 2 Koefisien regresi *sustainable report* sebesar 1683041.010 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% nilai *sustainable report*, maka nilai perusahaan naik sebesar 1683041.010%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh *sustainable report* terhadap nilai perusahaan adalah positif.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur variabel independen yaitu *profitability* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berikut dibawah ini adalah hasil analisis dari pengukuran *profitability* terhadap nilai perusahaan secara individual. Adapun data yang digunakan untuk menguji analisis regresi linier sederhana variabel independen *profitability* dan variabel dependen nilai perusahaan dapat dilihat pada lampiran

Tabel 4.2

**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel
Independen (*Profitability*)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	12645452.843	7437166.953		1.700	.098
	<i>Profitability</i>	227863.025	1118387.339	.035	.204	.840

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: hasil output SPSS versi 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear sederhana diatas menunjukkan bahwa:

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$= 12645452.843 + 227863.025x$$

Interpretasi:

1 Konstanta sebesar 12645452.843, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel *Profitability* adalah sebesar 12645452.843.

Koefisien regresi *Profitability* sebesar 227863.025 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% nilai *Profitability*, maka nilai perusahaan meningkat sebesar 227863.025%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh *Profitability* terhadap nilai perusahaan adalah positif.

4.2.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu *Sustainable Report* dan *Profitability* dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Tabel 4.3

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2785859.746	9792690.303		-.284	.778
	<i>Sustainable Report</i>	2057989.356	909977.850	.415	2.262	.030
	<i>Profitability</i>	1047573.969	1197416.924	.161	.875	.388

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: hasil output SPSS versi 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda sebelumnya menunjukkan bahwa:

$$\begin{aligned} Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \\ &= -2785859.746 + 2057989.356x + 1047573.969x \end{aligned}$$

Interpretasi:

1. Nilai a sebesar -2785859.746 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel nilai perusahaan (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel

Sustainable Report (X_1) dan *Profitability* (X_2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel nilai perusahaan (Y) tidak mengalami perubahan.

2. B1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 2057989.356 dan bertanda positive. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Sustainable Report* sebesar 1% maka tingkat nilai perusahaan akan naik 2057989.356%.
3. B2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 1047573.969 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Profitability* sebesar 1 % maka tingkat nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1047573.969%.

4.2.3.3 Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi (moderated regression analysis) adalah teknik statistik yang digunakan untuk memahami bagaimana variabel moderasi (moderator) mempengaruhi hubungan antara variabel independen (prediktor) dan variabel dependen (outcome). Variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu *Sustainable Report* dan *Profitability*, variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dan variabel moderasi yaitu *Good Corporate Governance*. Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + \beta_4 (X_1 \times M) + \beta_5 (X_2 \times M) + e$$

Tabel 4.4

HASIL ANALISIS REGRESI MODERASI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-79087128.531	65856589.762		-1.201	.239
	<i>Sustainable Report</i>	84389740.685	5130763.037	17.018	16.448	.000
	<i>Profitability</i>	9560714.941	10659712.781	0.465	9.897	.040
	<i>Good Corporate Governance</i>	1296186.255	990115.611	.121	4.309	.040
	X_1M	1271336.999	78728.700	16.753	6.148	.000

X ₂ M	153019.800	159508.028	1.546	2.959	.034
------------------	------------	------------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: hasil output SPSS versi 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi moderasi diatas menunjukkan bahwa:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + \beta_4 (X_1 \times M) + \beta_5 (X_2 \times M) + e$$

$$= -790871128.531 + 84389740.685 + 9560714.941 + 1296186.255 + 1271336.999$$

$$+ 153019.800$$

Interpretasi:

1. Nilai a sebesar -790871128.531 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel nilai perusahaan (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel *Sustainable Report* (X₁) dan *Profitability* (X₂) dan *Good Corporate Governance*. Jika variabel independen tidak ada maka variabel nilai perusahaan (Y) tidak mengalami perubahan.
2. B1 (nilai koefisien regresi X₁) sebesar 84389740.685 dan bertanda positive. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Sustainable Report* sebesar 1% maka tingkat nilai perusahaan akan naik 84389740.685%.
3. B2 (nilai koefisien regresi X₂) sebesar 9560714.941 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Profitability* sebesar 1 % maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 9560714.941%.
4. B3 (nilai koefisien regresi M) sebesar 1296186.255% dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Good Corporate Governance* sebesar 1 % maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1296186.255 %
5. B4 (nilai koefisien regresi X₁ x M) sebesar 1271336.999% dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *sustainable report* yang dimoderasi oleh *Good Corporate Governance* sebesar 1% dapat meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1271336.999%.
6. B5 (nilai koefisien regresi X₂ x M) sebesar 153019.800% dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *profitability* yang dimoderasi oleh *Good Corporate Governance* sebesar 1% dapat meningkatkan nilai perusahaan sebesar 153019.800%.

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan secara linear. Berikut uji hipotesis yang digunakan:

4.2.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:57).

Tabel 4.5

HASIL UJI PARSIAL (UJI T)

Adapun kriteria dasar pengambilan keputusan pengujian dalam uji statistik t adalah sebagai berikut :

Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel :

- 1) Jika nilai t hitung $> t$ tabel artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung $< t$ tabel artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) T tabel = $(a; n-k)$.

Uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t, dapat dilihat pada tabel berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-79087128.531	65856589.762		-1.201	.239
	<i>Sustainable Report</i>	84389740.685	5130763.037	17.018	16.448	.000
	<i>Profitability</i>	9560714.941	10659712.781	0.465	9.897	.040
	<i>Good Corporate Governance</i>	1296186.255	990115.611	.121	4.309	.040
	X ₁ M	1271336.999	78728.700	16.753	6.148	.000
	X ₂ M	153019.800	159508.028	1.546	2.959	.034

Sumber: hasil output SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.10 perhitungan uji t dapat dilihat hasil pengujian parsial terhadap variabel green intellectual capital dan Islamic corporate governance terhadap variabel kinerja perbankan dapat dilakukan uji sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen

sustainable report (X_1) sebesar 16.648, sementara nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.684, yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($16.648 > 1.684$), kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa *sustainable report* (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

2. Hasil pengujian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen *profitability* (X_2) sebesar 9.897, sementara nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.684, yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($9.897 > 1.684$), kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.040 < 0.05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa *profitability* (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
3. Hasil pengujian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel moderasi (M) *good corporate governance* sebesar 4.309, sementara nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.684, yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($4.309 > 1.684$), kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.040 < 0.05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
4. Hasil pengujian menunjukkan hasil t hitung untuk interaksi variabel (X_1) *sustainable report* dengan variabel moderasi *good corporate governance* (M) sebesar 6.148, sementara nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.684, yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($6.148 > 1.684$), kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa interaksi variabel (X_1) *sustainable report* dengan variabel moderasi *good corporate governance* (M) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
5. Hasil pengujian menunjukkan hasil t hitung untuk interaksi variabel (X_2) *profitability* dengan variabel moderasi *good corporate governance* (M) sebesar 2.959, sementara nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.684, yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2.959 > 1.684$), kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.034 < 0.05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa interaksi variabel (X_2) *profitability* dengan variabel moderasi *good corporate governance* (M) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

4.2.4.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Adapun kriteria dasar pengambilan keputusan pengujian dalam uji statistik f adalah sebagai berikut :

Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ artinya variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ artinya variabel independent tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent.

Membandingkan nilai f hitung dengan f tabel :

- 1) Jika nilai f hitung $>$ f tabel artinya variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent.
- 2) Jika nilai f hitung $<$ f tabel artinya variabel independent tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent.
- 3) F tabel = (k-1; n-k)

Uji hipotesis secara simultan menggunakan uji F, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.6
HASIL UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50745693168 012248.000	5	10149138633 602450.000	107.752	.000 ^b
	Residual	28256839572 45711.000	30	94189465241 523.700		
	Total	53571377125 257960.000	35			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), X_2M , *Good Corporate Governance*, *Sustainable Report*, X_1M , *Profitability*

Sumber: hasil output SPSS versi 26, data diolah 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.11 diatas, nilai f hitung sebesar 107.752, sementara nilai f tabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 4.085. Dengan demikian nilai f hitung $>$ f tabel ($107.752 > 4.085$), kemudian juga terlihat dari nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa variabel *sustainable report*, *profitability* dan *good corporate governance* secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (Adjusted R-Square) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai adjusted R-square yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

Tabel 4.7

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.944	.937	9816225.75328

a. Predictors: (Constant), X_{1M}, X_{2M}, Sustainable Report, Profitability

Sumber: hasil output SPSS versi 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.12 diatas besar angka Adjusted R Square adalah 0.937. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 93,7% atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 93,7% terhadap variabel dependennya. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh *Sustainable Report* dan *Profitability* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Di BEI Tahun 2022-2024 yang dimana nilai *Sustainable Report* diproksikan oleh GRI 400, *Profitability* diproksikan oleh *Return On Asset*. Maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa. Hasil pengujian uji parsial (uji t) menunjukkan hasil t hitung untuk variabel moderasi (M) *good corporate governance* sebesar 4.309, sementara nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.684, yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($4.309 > 1.684$), kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.040 < 0.05$ berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil pengujian uji parsial (uji t) menunjukkan hasil t hitung untuk interaksi variabel (X₁) *sustainable report* dengan variabel moderasi *good corporate governance* (M) sebesar 6.148, sementara nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.684, yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($6.148 > 1.684$), kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa interaksi variabel (X₁) *sustainable report* dengan variabel moderasi *good corporate governance* (M) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil pengujian uji parsial (uji t) menunjukkan hasil t hitung untuk interaksi variabel (X₂) *profitability* dengan variabel moderasi *good corporate governance* (M) sebesar 2.959, sementara nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.684, yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2.959 > 1.684$), kemudian jika dilihat

dari nilai signifikansi sebesar $0.034 < 0.05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa interaksi variabel (X_2) *profitability* dengan variabel moderasi *good corporate governance* (M) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai f hitung $>$ f tabel, kemudian juga terlihat dari nilai signifikansi berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa variabel *sustainable report*, *profitability* dan *good corporate governance* secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Referensi :

- Ahmad, A., Narullia, D., Agribisnis, J. M., Jember, P. N., Malang, U. N., & Malang, U. N. (2021). *Corporate Risk Disclosure : The Effect Of Corporate*.
- Ahmad, B., & Jakarta, D. (2020). *Pemoderasi Csr Influence On Corporate Value With Gcg As Moderators Desita Riyanta Mitra Karina¹ , Iwan Setiadi²*. 6(1), 37-49.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. 8, 46-55.
- Busti, E., Basit, A., & Yanto, A. (2024). *Jurnal Ekobistek*. 13(4), 185-190. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i4.839>
- Dewantara, S. P. (2024). *Pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio , Gross Profit Margin , Net Profit Margin dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba*. 7(1), 159-170.
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). *Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin ' s Q*. 4(1), 46-55.
- Economic, J., & Journal, E. (2024). 1) , 2) 1,2 *. 6(2), 522-539.
- Ekonomi, F. (2020). *I Gusti Ayu Nyoman Budiasih 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia*. 662-673.
- Ekonomi, F., & Tanjungpura, U. (2023). *Investasi Modal Manusia Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia Human Capital Investment And The Value Of Public Companies In Indonesia*. 12(Idx), 296-324.
- Eksandy, A. (2024). *Good Corporate Governance : Three Ways of Moderating Infrastructure Companies Should Be Aware*. 8(1), 27-35
- Ahmad, A., Narullia, D., Agribisnis, J. M., Jember, P. N., Malang, U. N., & Malang, U. N. (2021). *Corporate Risk Disclosure : The Effect Of Corporate*.
- Ahmad, B., & Jakarta, D. (2020). *Pemoderasi Csr Influence On Corporate Value With Gcg As Moderators Desita Riyanta Mitra Karina¹ , Iwan Setiadi²*. 6(1), 37-49.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. 8, 46-55.
- Busti, E., Basit, A., & Yanto, A. (2024). *Jurnal Ekobistek*. 13(4), 185-190. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i4.839>
- Dewantara, S. P. (2024). *Pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio , Gross Profit Margin , Net Profit Margin dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba*. 7(1), 159-170.
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). *Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin ' s Q*. 4(1), 46-55.
- Economic, J., & Journal, E. (2024). 1) , 2) 1,2 *. 6(2), 522-539.
- Ekonomi, F. (2020). *I Gusti Ayu Nyoman Budiasih 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia*. 662-673.

- Ekonomi, F., & Tanjungpura, U. (2023). *Investasi Modal Manusia Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia Human Capital Investment And The Value Of Public Companies In Indonesia*. 12(Idx), 296–324.
- Eksandy, A. (2024). *Good Corporate Governance : Three Ways of Moderating Infrastructure Companies Should Be Aware*. 8(1), 27–35.
- Ermanda, M., & Puspa, D. F. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Institusional , Sustainability Report dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan*. 17(2), 135–147.
- Falah, S. S. (2024). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Good Corporate Governance , dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. October. <https://doi.org/10.52062/jaked.v17i1.2332>
- Febriyanti, G. A. (1980). *Jurnal Akuntansi dan Pajak Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderating*.
- Firmansyah & Lastanti. (2024). *Pengaruh Sustainability Report Disclosure , Profitabilitas , Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel*. 4(1), 331–340.
- Indonesia, B. E. (2019). *Tujuan utama perusahaan yang sudah*. 8(10), 6099–6118.
- Iqbal, S., & Brawijaya, U. (2024). *J r a k*. 14(03), 553–569. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i3.33925>
- Irawan, A., Arif, R., & Luhur, U. B. (2024). *Abstrak Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas Dan Leverage Terhadap*. 1(2), 180–189. *jurnal nasional 1.pdf*. (n.d.).
- Kinerja, D. A. N., Pada, K., & Unggul, U. E. (2025). *Jurnal Inovasi Global*. 3(3).
- Likuiditas, D. A. N., Nilai, T., Ayu, I. G., & Novita, D. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Makanan Dan Minuman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) , Bali , Indonesia*. 8(4), 2297–2324.
- Martha, L., & Sinta, M. (2024). *Economics and Digital Business Review Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022*. 5(2).
- Masayu, A., Gita, A., & Prasetyo, J. E. (2024). *The Effect of Profitability in Improving Sustainability Performance with Good Corporate Governance as a Moderating Variable : A Study on Mining Companies*. 9(3), 498–515.
- Nopriyanto, A., & Perusahaan, N. (n.d.). *Artikel Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR)*. 5(2), 1–12.
- Pengungkapan, P., & Syariah, S. (2024). *Pengaruh skor good corporate governance terhadap perluasan pengungkapan sukarela syariah*. 4, 634–641.
- Prabowo, A., & Karpriana, A. P. (2025). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal , Good Corporate Governance , Ketaatan Pelaporan Keuangan , dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Dana BOS Dengan Moralitas Individu Sebagai Moderasi*. 4(1), 34–47.
- Pujiningsih, V. D. (2020). *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*. 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Putra, R. F., Almufidah, E. Z., & Anwar, C. (2024). *Nusantara Entrepreneurship and Management Review Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Fokus pada Rasio*. 78–85.
- Rahayu, P., & Arita, E. (2024). *Pengaruh Return On Asset (ROA) , Price Earning Rasio (PER) , Earning Per Share (EPS) , Debt to Equity Rasio (DER) , Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Media Pertevisian dan*

- Media Masa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 - 2022). 01(04), 541-553.*
- Raihan, M. (2023). *Implementasi GCG (Good Corporate Governance) Pada PT Kereta Api Indonesia. 2(1), 114-121.*
- Ramadani, S., & Nofirda, F. A. (2025). *Pengaruh Likuiditas , Aktiva Tetap dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Keuangan Pada Sektor Perbankan Syariah dan Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. 4(1), 1130-1142.*
- Rudyanto, A., & Pirzada, K. (2020). *The role of sustainability reporting in shareholder perception of tax avoidance. March. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2020-0022>*
- Silaban, S., Stephen, M., & Sormin, R. (2025). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. 4(2), 2988-2994.*
- Wantoper, K., & Firdaus, R. (2024). *Penerapan Prinsip Pembiayaan Syariah Dalam Investasi : Implikasi Pada Laporan Keuangan Dan Profitabilitas Perusahaan Application Of Syariah Financing Principles In Investment : Implications On Financial Reports And Company Profitability. November, 9014-9020.*